

Identifikasi Kebutuhan Awal E-Modul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Pada Kelas VI Semester 1 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Annisa Rasyifa Solihat¹, Dedi Supriadi², Umi Fatonah³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

¹*annisa.rasyifa10@gmail.com*, ²*dedisbs.95@gmail.com*, ³*umi.fatonah@uika-bogor.ac.id*

Abstrak : Tujuan dibuatnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan media berupa e-modul yang menarik untuk anak sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, berdasarkan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2015 : 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Adapun model pengembangan ini menggunakan model MPI (Model Pengembangan Instruksional). Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai analisis kebutuhan pembelajaran. Maka dari itu selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan e-modul dapat membuat siswa Sekolah Dasar termotivasi pada pembelajaran di mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: E-modul, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar

Abstract : The purpose of this research is to find out the media needs in the form of interesting e-modules for elementary school children in Indonesian. Where interesting learning media can increase student learning interest and motivation, based on the opinion of Hamalik in Arsyad (2015: 19) suggests that the use of learning media in the teaching and learning process can generate new desires and interests, generate motivation and stimulate learning activities, and even bring psychological influences on students. The development model uses the MPI model (Instructional Development Model). However, in this study it was limited to learning needs analysis. Therefore, the next result of this research is to find out that the use of e-modules can make elementary school students motivated in learning Indonesian.

Keywords: E-module, Learning Media, Learning Motivation

1. PENDAHULUAN

Problematika atau permasalahan yang ada pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar itu ada berbagai macam, diantaranya adalah Siswa tidak bersemangat atau tidak berminat dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif (tidak aktif), tidak ada niat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak ada gairah dan keseriusan pada diri siswa. Maka dari itu pada penelitian ini solusi yang akan diberikan yaitu pembelajaran menggunakan e-modul, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. E-modul sendiri dalam pengertiannya yaitu, Pengertian e-modul menurut (Fausih & Danang, 2015) adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan waktu tertentu, yang

ditampilkan menggunakan piranti elektronik misalnya komputer atau android. Lalu adapun modul elektronik memiliki arti sebagai suatu media berbasis digital yang digunakan dalam proses belajar guna memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi diri dalam kegiatan belajar (Arsyad, 2015). Diciptakannya e-modul adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Febrita and Ulfah 2019). Menurut (Wlodkowski & Jaynes dalam Febrita and Ulfah 2019), bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar.

Oleh karena itu motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa menggunakan e-modul pada anak Sekolah Dasar terutama kelas VI, dinilai efektif. Dikarenakan pada usia ini daya pikirnya telah berkembang kearah yang konkret dan rasional (dapat diterima oleh akal). Menurut pendapat (Yusuf 2011) pada usia sekolah dasar (6 – 12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti, membaca, menulis, dan berhitung. Penelitian sebelumnya dalam judul “Pengembangan Modul Elektronik (E-MODUL) Berbasis Flipbook Maker Untuk Subtema Pekerjaan di Sekitarku Kelas IV SD/MI” yang disusun oleh A.A.M. Maharcika, N.K.Suarni, dan I.M. Gunamantha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata respon guru dan siswa terhadap modul elektronik mengatakan bahwa modul ini sangat praktis. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya yaitu: bagaimana pembelajaran yang dilakukan disekolah dan bagaimana media pembelajaran e-modul dapat membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan / *Research and Development* (R&D) yaitu menurut Sugiyono dalam bukunya, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Zakariah, Askari, Vivi Afriani 2022) lalu pada proses pengembangan peneliti akan menggunakan model pengembangan instruksional (MPI) yang dikembangkan oleh Suparman (2018). Pada penelitian ini terbatas hanya sampai analisis kebutuhan saja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berikut ini berdasarkan urutan langkah-langkah MPI yang hanya sampai pengembangan bahan instruksional saja, sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

Pada tahap pertama ini dalam mengidentifikasi kebutuhan instruksional, peneliti melakukan sebuah wawancara awal kepada guru wali kelas dan siswa kelas VI Sekolah Dasar. Lalu didapatkan hasil siswa kelas VI Sekolah Dasar kekurangan media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada tema 1 dan juga kekurangan motivasi dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Maka dari itu tujuan instruksional umum nya yaitu “setelah mempelajari e-modul tema 1 Bahasa Indonesia kelas VI Sekolah Dasar, siswa dapat mengetahui letak ide pokok pada suatu paragraf”. Berikut ini tabel wawancara analisis awal:

Tabel 1. Wawancara Guru Awal

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pada pembelajaran terdapat media yang digunakan?
2.	Media yang seperti apakah yang biasanya digunakan pada pembelajaran?
3.	Apakah mata pelajaran yang dianggap sulit pada siswa?
4.	Berapakah nilai yang didapatkan pada mata pelajaran yang dianggap sulit itu jika dilihat dari KKM?
5.	Apakah siswa pernah mendapat motivasi ketika belajar mata pelajaran yang dianggap sulit itu?
6.	Lalu seperti apakah pembelajaran yang menarik bagi siswa itu?
7.	Apakah yang memicu siswa kekurangan motivasi dalam belajar?
8.	Apakah siswa sudah memahami tentang penggunaan handphone?
9.	Bagaimana fasilitas yang disediakan pada sekolah ini?
10.	Bagaimana karakteristik siswa dikelas ini?

(Sumber: olahan peneliti)

Tabel 2. Wawancara Siswa Awal

No.	Pertanyaan
1.	Apakah adik mempunyai kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?
2.	Apakah yang membuat adik bisa sulit dalam memahami materi pelajaran?
3.	Mata pelajaran apakah yang adik anggap sulit?
4.	Bagaimana sikap adik saat pelajaran bahasa Indonesia?
5.	Saat adik tidak tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan guru apa yang adik lakukan?

6.	Apakah adik sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?
7.	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?
8.	Bagaimana kedekatan adik dengan guru wali kelas?
9.	Apakah adik sering bertanya ketika guru wali kelas adik menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia?
10.	Apakah guru sering menggunakan media saat pelajaran bahasa Indonesia?

(Sumber: olahan peneliti)

b. Melakukan Analisis Instruksional

Adapun analisis instruksional nya sesuai dengan TIU (Tujuan Instruksional Umum):

- 1) Menjelaskan pengertian ide pokok
- 2) Menjelaskan cara menentukan ide pokok
- 3) Menjelaskan contoh tata letak ide pokok
- 4) Mengerjakan soal-soal tentang ide pokok

Hasil analisis instruksional dapat digambarkan melalui peta kompetensi sebagai berikut:



c. Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal

Karakteristik awal siswa kelas VI Sekolah Dasar berdasarkan analisis yang dilakukan melalui wawancara, maka siswa kelas VI Sekolah Dasar ini masih memerlukan media pembelajaran. Jika tidak ada media pembelajaran siswa kekurangan motivasi. Dan nilai yang diperoleh kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka dari itu solusi pembelajaran siswa menggunakan e-modul. Menurut pendapat (Yusuf, 2011) pada usia sekolah dasar (6 – 12 tahun)

anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti, membaca, menulis, dan berhitung.

4. KESIMPULAN

Dapat dihasilkan bahwa identifikasi kebutuhan awal e-modul berdasarkan model MPI bahwa:

Pertama itu tujuan instruksional umum nya yaitu “Setelah mempelajari e-modul tema 1 Bahasa Indonesia kelas VI Sekolah Dasar, siswa dapat mengetahui letak ide pokok pada suatu paragraf”.

Kedua Adapun analisis instruksional nya sesuai dengan TIU (Tujuan Instruksional Umum): Menjelaskan pengertian ide pokok; Menjelaskan cara menentukan ide pokok; Menjelaskan contoh tata letak ide pokok; Mengerjakan soal-soal tentang ide pokok.

Ketiga Karakteristik awal siswa kelas VI Sekolah Dasar berdasarkan analisis yang dilakukan melalui wawancara, maka siswa kelas VI Sekolah Dasar ini masih memerlukan media pembelajaran. Jika tidak ada media pembelajaran siswa kekurangan motivasi. Dan nilai yang diperoleh kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. 2019. “Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 0812 (2019): 181–88.
- Suparman, Atwi. 2018. *Desain Instruksional Modern : Panduan Para Pengajar Dan Inovator Pendidikan*. Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zakariah, Askari, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.
https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&dq=pengertian+research+and+development+adalah&lr=&source=gbs_navlinks_s.